

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai administrasi logistik menggunakan *website* berbasis FORCA ERP pada PT Igaras (Semen Padang *Group*), maka dapat di ambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Administrasi logistik memiliki proses mulai dari pembuatan PR (Purchase Request), penerbitan PO (Purchase Order), dan sampai barang dikirim oleh vendor ke gudang logistik.
2. Pada pelaksanaan administrasi logistik terdapat beberapa dokumen yang perlu dipersiapkan diantaranya: pertama *Purchase Order Requisition* (POR) merupakan dokumen yang nantinya akan diberikan kepada *vendor* yang berisi tentang kebutuhan barang inventaris yang akan digunakan oleh perusahaan. Kedua *Purchase Requisition* (PR) dokumen internal perusahaan yang digunakan untuk mencatat permintaan pembelian barang. Ketiga *Purchase Order* (PO) merupakan dokumen untuk proses pembelian material atau jasa dari *vendor/ supplier*. Keempat *Material Receipt Note* yaitu dokumen yang berisikan catatan material mengenai penerimaan barang yang dikirim oleh vendor. Kelima *Vendor Delivery Note* (VDN) adalah dokumen pengiriman barang yang dikirim oleh *vendor* kepada pelanggan dengan merincikan jumlah barang yang dikirim.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai administrasi logistik menggunakan *website* berbasis FORCA ERP pada PT Igasar (Semen Padang *Group*), maka penulis ingin memberikan beberapa saran, sehingga nantinya saran ini bisa berguna untuk meningkatkan kinerja pada PT Igasar (Semen Padang *Group*), di antaranya:

1. Pekerjaan rutin yang dilakukan oleh karyawan PT Igasar pada divisi logistik adalah bekerja dengan sistem aplikasi online, seperti: *website* FORCA ERP. Tentunya kelancaran jaringan internet merupakan hal yang paling penting ketika bekerja dengan menggunakan aplikasi online tersebut. Namun pada PT igasar seringkali terjadi permasalahan atau gangguan terhadap jaringan internet. Sehingga penulis menyarankan perlunya perhatian yang lebih dari PT Igasar terhadap permasalahan jaringan yang terjadi, agar kinerja karyawan tidak terganggu yang akibatnya tentu dapat merugikan perusahaan itu sendiri.
2. Untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan, sebaiknya perlu adanya kedisiplinan yang tegas terhadap karyawan, agar karyawan tidak menunda-nunda pekerjaannya, dan juga terhadap karyawan yang sering terlambat seharusnya diberikan semacam teguran yang tegas yang membuat karyawan tersebut tidak melakukan kesalahan yang sama.